

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**PUTU RUDI RAMAWAN
NIM: 2115644103**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC
MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Putu Rudi Ramawan
2115644103**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sektor *basic materials* memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan karena kegiatan operasionalnya sering menimbulkan kerusakan lingkungan. Dalam menghadapi tuntutan keberlanjutan, perusahaan tidak hanya dituntut fokus pada keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak operasionalnya. Salah satu cara menanganinya adalah dengan menerapkan *green accounting* dan kinerja lingkungan yang diyakini dapat memberikan nilai tambah serta berpotensi memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan yang dipilih dengan purposive sampling, menggunakan data laporan tahunan dan keberlanjutan. Variabel *green accounting* diukur dengan variabel dummy, kinerja lingkungan menggunakan skor PROPER, dan analisis dilakukan dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya keberlanjutan yang dilakukan perusahaan belum memberikan dampak langsung terhadap laba dalam jangka pendek. Implikasi dari penelitian ini adalah manfaat ekonomi penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan kemungkinan baru terlihat dalam jangka panjang, sehingga diperlukan komitmen berkelanjutan dari perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Basic Materials*

***THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE ON PROFITABILITY IN THE BASIC MATERIALS
SECTOR LISTED ON THE BURSA EFEK INDONESIA IN 2021-2024***

**Putu Rudi Ramawan
2115644103**

(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

Abstract

The basic materials sector has a significant impact on the environment because its operational activities often cause environmental damage. In facing sustainability demands, companies are not only required to focus on profits, but also to be responsible for the impact of their operations. One way to address this is by implementing green accounting and environmental performance, which are believed to provide added value and potentially influence profitability. This study aims to examine the influence of green accounting and environmental performance on the profitability of basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024 using a quantitative approach. The research sample consists of 22 companies selected through purposive sampling, using annual reports and sustainability data. Green accounting is measured using the dummy method, environmental performance using the PROPER score, and analysis is conducted using multiple linear regression.

The results indicate that, both partially and simultaneously, green accounting and environmental performance do not significantly influence profitability, proxied by Return on Asset (ROA). This finding suggests that companies' sustainability efforts have not yet yielded direct short-term profit impacts. The implications of this study are that the economic benefits of implementing green accounting and environmental performance are likely to be seen in the long term, thus requiring sustained commitment from companies.

Kata Kunci: *Green Accounting, Environmental Performance, Profitability, Basic Materials*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proporsal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori Proper	13
Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel	30
Tabel 3. 2	Indikator Variabel <i>Green Accounting</i>	32
Tabel 3. 3	Peringkat PROPER	32
Tabel 4. 1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas (Uji K-S)	43
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) Setelah Cochran Orcutt	47
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Cochran Orcutt	47
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Cochran Orcutt	48
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Cochran Orcutt	49
Tabel 4. 10	Hasil Uji Analisis Linier Berganda	50
Tabel 4. 11	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	51
Tabel 4. 12	Hasil Uji Simultan (Uji-f)	52
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	68
Lampiran 2 Sampel Penelitian	71
Lampiran 3 Hasil Pengukuran Variabel Green Accounting	72
Lampiran 4 Hasil Pengukuran Variabel Kinerja Lingkungan	75
Lampiran 5 Hasil Pengukuran Variabel Profitabilitas.....	76
Lampiran 6 Rekap Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas	81
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	83
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran 9 Hasil Uji Multikoleniaritas	84
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	84
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi	85
Lampiran 12 Normalitas Setelah Cochrane Orcutt	85
Lampiran 13 Multikolenieritas Setelah Cochrane Orcutt	85
Lampiran 14 Heterokedastisitas Setelah Cochrane Orcutt.....	86
Lampiran 15 Autokorelasi Setelah Cochrane Orcutt	86
Lampiran 16 Regresi Linear Berganda	86
Lampiran 17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	87
Lampiran 18 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	87
Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor *basic materials* di Indonesia telah mengalami perkembangann seiring dengan waktu. Perkembangan itu terbukti dari kinerja keuangan yang semakin membaik, kenaikan ekspor dan investasi hirilisasi serta mulai banyak perusahaan yang berpartisipasi dalam program keberlanjutan. Perkembangan di sektor ini diiringi oleh persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Perusahaan mulai gencar-gencarnya mengembangkan inovasi serta meningkatkan kinerja operasionalnya dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Kegiatan operasional di sektor ini memiliki dampak yang buruk, seperti kerusakan lingkungan dan keresahan sosial, seiring meningkatnya profitabilitas. Perusahaan perlu mengimplementasikan kinerja lingkungan dan *green accounting* untuk mengatasi kerusakan lingkungan dan keresahan sosial yang ditimbulkannya. *Green accounting* dan kinerja lingkungan merupakan langkah awal bagi perusahaan untuk bisa menjalankan aktivitas bisnis mereka dengan tanggung jawab lingkungan sehingga bisa menciptakan nilai tambah bagi perusahaan ataupun stakeholder (Fitri Fatun dan Meirini, 2024). *Green accounting* merupakan sistem akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan (Dewi dan Edward Narayana, 2020). Sistem ini bertujuan untuk

meningkatkan transparansi perusahaan dalam menunjukkan tanggung jawab lingkungannya, sekaligus memperhitungkan faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, kinerja lingkungan menjadi ukuran yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola tanggung jawab lingkungannya (Lestari dan Restuningdiah, 2021). Hal ini mencakup sejauh mana perusahaan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, mematuhi ketentuan lingkungan hidup, dan meraih pengakuan dari pihak berwenang atas praktik ramah lingkungan yang dijalankannya. Reputasi perusahaan di mata para stakeholder bisa ditingkatkan saat *green accounting* dan kinerja lingkungan diimplementasikan oleh pelaku bisnis.

Pendekatan ini bisa memberikan dampak ekonomi jangka panjang yang substansial bagi bisnis, selain memberikan manfaat keberlanjutan. Dalam situasi ini, profitabilitas perusahaan dipakai untuk mengukur keberhasilannya, selain juga mempertimbangkan isu-isu lingkungan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu ditentukan oleh aset, modal kerja, dan tingkat penjualannya. (Widyowati dan Damayanti, 2022). Profitabilitas perusahaan menjadi satu dari sekian penilaian penting bagi investor yang akan berinvestasi pada sebuah perusahaan. Profitabilitas perusahaan bisa dinilai dengan memanfaatkan indikator yang dikenal dengan *Return on Asset* (ROA). Sejauh mana keuntungan mampu dihasilkan oleh aset perusahaan bisa diukur dengan memanfaatkan rasio yang dikenal dengan *Return on Asset* (ROA). Laba

yang besar bisa dihasilkan sebagai hasil dari efektifnya aset yang dikelola perusahaan saat ROA memiliki nilai yang tinggi.

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas dampak aktivitas yang mereka sebabkan dari aktivitas operasionalnya. Hal itu didukung dengan munculnya isu-isu sosial terkait tanggung jawab sosial perusahaan pada stakeholder. Bersamaan dengan berkembangnya sektor *basic materials* semakin banyak pula ditemukan dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan itu sendiri. Industri *basic materials* sering kali menimbulkan sejumlah masalah lingkungan seperti deforestasi, pencemaran udara akibat proses produksi dan emisi industri, pencemaran air dari limbah industri, serta produksi limbah berbahaya dan beracun (B3). Deforestasi terjadi akibat pembukaan lahan untuk aktivitas pertambangan dan industri pulp dan kertas, yang berdampak pada hilangnya habitat alami serta berkurangnya daya serap karbon dioksida. Saat suatu perusahaan tidak menghiraukan lingkungan sekitarnya maka akan merugikan banyak pihak di luar perusahaan dan ekosistem di sekitar lingkungan.

Mengingat keberadaan perusahaan-perusahaan Indonesia, banyak stakeholder mengantisipasi bahwa bisnis-bisnis baik di dalam negeri maupun internasional akan menerapkan praktik-praktik bisnis berkelanjutan yang ramah lingkungan. Sebab bila diabaikan bisa menimbulkan kerusakan alam yang sangat parah. Indonesia memiliki luas hutan yang relatif luas

dibandingkan negara lain, sehingga perlu adanya keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Dengan adanya *green accounting*, perusahaan akan terbantu untuk melaporkan biaya-biaya yang tidak terlihat dalam laporan konvensional. Dengan mengelola biaya lingkungan secara efektif, perusahaan bisa mengidentifikasi dan mengukur secara lebih akurat aktivitas operasional yang berdampak pada lingkungan. Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam meminimalisir pengeluaran yang tidak efisien, seperti pada penggunaan energi berlebih atau pengelolaan limbah yang mahal. Dengan adanya hal ini, kinerja lingkungan perusahaan bisa ditingkatkan dan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bisa diciptakan bagi semua orang yang terlibat. Terkait dengan hal itu, hubungan yang efektif antara pengelolaan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan membentuk landasan yang kokoh bagi bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial yang lebih besar.

Sejumlah penelitian terkait penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan memperlihatkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Dalam penelitian Aziz dan Kholmi (2024), dalam penelitiannya memaparkan bahwasanya *green accounting* berpengaruh pada profitabilitas. Hal ini memperlihatkan bahwasanya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan itu pengaruhnya bisa dirasakan langsung pada tahun itu. Hal ini bisa menambah value perusahaan di mata masyarakat dan stakeholder. Hasil serupa juga didapat Oktadifa dan Widajantie (2023)

disebutkan bahwa profitabilitas perusahaan menerima dampak positif signifikan dari *green accounting*. Maknanya, perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungannya dalam laporan tahunan bisa meningkatkan proyeksi profitabilitas perusahaannya lewat *Return On Asset (ROA)*.

Di sisi lain, Atikah dan Sastradipraja (2024) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwasanya *green accounting* terbukti tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hal ini terjadi sebab tren kenaikan dialami oleh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang disebabkan oleh kurang berhasilnya pengelolaan lingkungan hidup pada perusahaan. Hasil serupa juga didapat Pramudianti (2023) yang mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 tidak menerima dampak signifikan dari pengungkapan *green accounting*. Hal ini diperlihatkan dari perubahan penilaian PROPER yang tidak memperlihatkan adanya keterkaitan dengan fluktuasi profitabilitas yang dihasilkan.

Faktor berikutnya yaitu kinerja lingkungan yang disebutkan dalam penelitian Wulandari, et al. (2023) memaparkan bahwasanya profitabilitas menerima pengaruh dari kinerja lingkungan. Pengintegrasian kinerja lingkungan lewat program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia bisa meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap masalah lingkungan dan pada gilirannya, secara tidak langsung

memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Berlainan dengan hasil penelitian Nuraini dan Andrew (2023) memaparkan bahwasanya kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan pertambangan sebab nilai kinerja lingkungan berusaha dipertahankan oleh perusahaan, bukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, tapi untuk mempertahankan aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, ditemukan research gap dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti terdorong untuk menjalankan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap profitabilitas perusahaan sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bermaksud untuk mengisi celah itu dengan mengevaluasi pengaruh yang diterima profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan. Dalam studi ini, perusahaan sektor *basic materials* dipilih sebab sektor ini memiliki dampak cukup besar pada lingkungan. Di lain sisi, perusahaan sektor *basic materials* di BEI juga terikat oleh regulasi lingkungan dan sosial yang harus dipenuhi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana *green accounting* mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?

2. Bagaimana kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?
3. Bagaimana *green accounting* dan kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan rumusan masalah, peneliti dalam penelitian ini menetapkan rumusan masalah guna memperjelas ruang lingkup masalah. Sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam studi ini yaitu pada variabel independen yang diperankan oleh *green accounting* dan kinerja lingkungan pada variabel dependen yang diperankan oleh profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini:

- a. Untuk menganalisis pengaruh yang diterima profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari *green accounting*.

- b. Untuk menganalisis pengaruh yang diterima profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kinerja lingkungan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh yang diterima profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari *green accounting* dan kinerja lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan konsep dan pemahaman mengenai urgensi penerapan *green accounting* serta pengelolaan kinerja lingkungan di masa mendatang serta pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

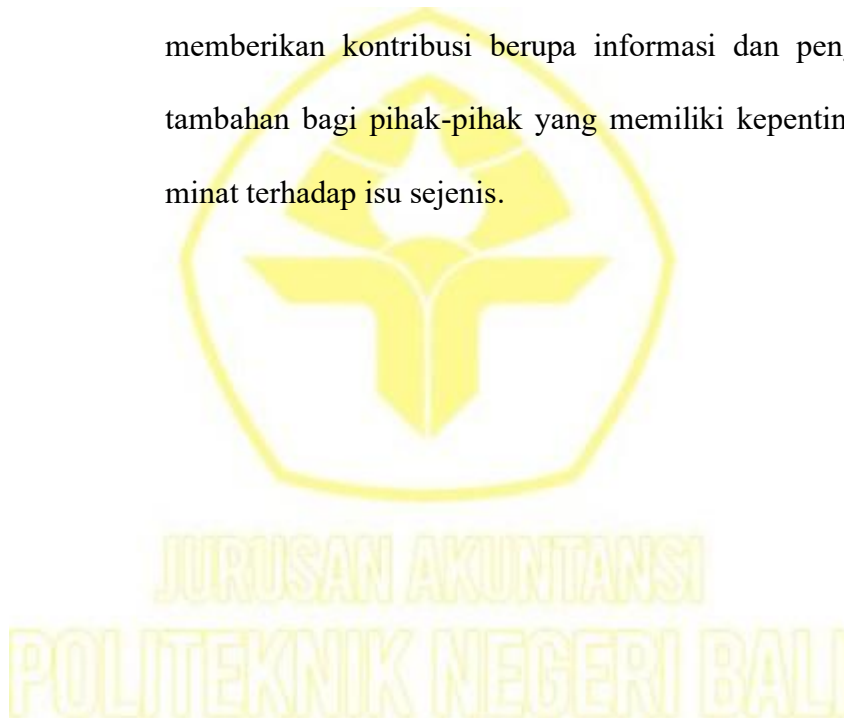
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan awal dalam merumuskan strategi serta mendukung proses pengambilan keputusan terkait investasi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari temuan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan pembendaharaan temuan penelitian mahasiswa sehingga memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dijalankan kedepannya bagi mahasiswa.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan pengetahuan tambahan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau minat terhadap isu sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengarah pada sejumlah kesimpulan bahwasanya:

1. Profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024 tidak menerima dampak signifikan dari variabel *green accounting* secara parsial. Dampak dari praktik *green accounting* cenderung bersifat jangka panjang, di lain sisi profitabilitas yang diukur dengan ROA merefleksikan kinerja keuangan jangka pendek yang menerima pengaruh dari sejumlah faktor lain seperti efisiensi manajemen aset.
2. Profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024 tidak menerima dampak signifikan dari variabel kinerja lingkungan secara parsial. Nilai kinerja lingkungan berusaha dipertahankan oleh perusahaan, dimana profitabilitas tidak ingin ditingkatkan oleh perusahaan, tetapi aktivitas operasi ingin dipertahankan oleh perusahaan
3. Profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024 tidak menerima dampak signifikan dari variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan. Perusahaan hanya fokus pada pengungkapan tanpa diikuti oleh tindakan nyata yang berdampak secara operasional. Di lain sisi, ketidakkonsistenan

4. antara laporan keberlanjutan dan praktik nyata di lapangan membuat pengaruh keuangan dari aktivitas lingkungan tidak bisa dirasakan secara langsung.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini selaras dengan teori legitimasi, yang memaparkan bahwasanya perusahaan perlu menjaga keselarasan antara aktivitas operasional dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat agar tetap memperoleh legitimasi sosial. Meskipun profitabilitas tidak menerima dampak signifikan dari *green accounting* dan kinerja lingkungan dalam jangka pendek, perusahaan tetap melakukan pengungkapan dan program lingkungan. Hal ini memperlihatkan bahwasanya tindakan itu lebih diarahkan untuk menjaga citra dan memperoleh legitimasi dari masyarakat, regulator, dan stakeholder.

Di lain sisi, teori stakeholder juga mendapat dukungan dari penelitian ini, yang menekankan pentingnya perusahaan untuk memberikan manfaat dan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder, bukan hanya pemegang saham. Implementasi *green accounting* dan kinerja lingkungan bisa diperhatikan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan pada stakeholder, terlebih pemerintah, konsumen, dan masyarakat luas, meskipun belum memberikan dampak finansial langsung.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya profitabilitas dalam jangka pendek tidak menerima dampak signifikan dari *green accounting* dan kinerja lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sebaiknya tidak hanya menjadikan *green accounting* dan program PROPER sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi, tetapi benar-benar mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Dengan langkah ini, perusahaan bisa meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperkuat reputasi, dan membuka peluang investasi di masa depan
- b. Bagi Investor, Investor perlu berhati-hati dalam menjadikan informasi *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi, sebab dampaknya pada profitabilitas belum signifikan dalam jangka pendek. Sebaiknya, investor mengombinasikan informasi ini dengan analisis fundamental lain.

C. Saran

Berikut ialah sejumlah saran yang bisa diberikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini:

1. Bagi perusahaan, diharapkan tidak hanya menjadikan *green accounting* dan pelaporan kinerja lingkungan sebagai bentuk formalitas, tetapi menjadikannya bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Walaupun

dampaknya pada profitabilitas belum terlihat dalam jangka pendek, implementasi yang konsisten akan memperkuat reputasi dan meminimalisir risiko hukum serta sosial. Perusahaan juga sebaiknya meningkatkan kualitas pengungkapan dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan agar bisa memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

2. Bagi investor, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menjadikan *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai acuan utama dalam mengambil keputusan investasi. Investor perlu menggali lebih dalam pada aspek fundamental lainnya. Tetapi demikian, aspek keberlanjutan tetap bisa dipertimbangkan sebagai indikator risiko non-keuangan dan potensi jangka panjang,
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan proksi yang lebih menggambarkan biaya lingkungan. Penggunaan variabel dummy hanya menunjukkan ada atau tidaknya pengungkapan biaya lingkungan, sehingga belum mampu mencerminkan besarnya biaya maupun rincian aktivitas yang dilakukan perusahaan. Ukuran yang lebih kuantitatif, seperti jumlah nominal biaya lingkungan yang dikeluarkan atau proporsinya terhadap total biaya/pendapatan, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi green accounting terhadap peningkatan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, I., & Sastradipraja, U. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 4192-4201. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8759>
- Allina, N. S., & Aris, M. A. (2022). The Influence of Intellectual Capital (IC), *Green Accounting*, Foreign Investment, and Company Size on Profitability at Company registered Mines On the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Teknologi*, 183-191.
- Aprianto, A., Debataraja, N. N., & Imro'ah, N. (2020). Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Square. *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 95-102. doi:<https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38590>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 63. doi:<https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3252-3262. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Sosial Pendidikan Agama Laa Roiba*, 809-827. doi:<https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (9th)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana, L. Y., & Astuti, E. B. (2023). The Implementation of *Green Accounting* and Corporate Social Responsibility on Profitability in Manufacturing Companies. 950-966.
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). The Effect of *Green Accounting* Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Riset Manajemen*, 173, 216-223.
- Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024, September). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Empiris Pada Perusahaan Sektor *Basic Material* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023) . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2, 239-249.

Muniroh, Nursasi, E., & Triani. (2023, Juni). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Deveopment Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Akses STIA Malang*, 5, 28-39.

Niandari, N., & Handayani. (2023). *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 83-96.
doi:<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16>

Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Sains Ekonomi dan Edukasi*, 835 - 851.
doi:<https://doi.org/10.62335>

Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 353-362.
doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>

Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, 2896-2909. doi:
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>

Pramudianti, P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) Terhadap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 243-253.
doi:<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1841>

Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungannya? Bukti dari Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara AKuntansi*, 15.
doi:<https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2821>

Selpiyanti, & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan Material Flow Cost Accounting . *Jurnal Aset*, 116.

Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 122-133.
doi:<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>

- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 172-184. doi:<https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6865>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.)*. Alfabeta Bandung.
- Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2021). Influence of *Green Accounting* and Environmental . Economics, Business and Management Research, 145 - 151.
- Usti, I. P., Halrimalin, H., & Nasution, Y. S. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4486-4498. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2517>
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9, 559-571.
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 10016-10023. doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4763>